

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN *OPEN-ENDED* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS 2 LABUAPI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Moh Arif Rahman Hakim*, Harry Soeprianto, Siti Istiningsih

Program Studi PGSD, Universitas Mataram

*Email: rahmanarif632@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran *open-ended* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental designs* bentuk *One-Group Pretest-Posttest*. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus 2 Labuapi yang berjumlah 28 orang. Metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu observasi dan tes. Data yang diperoleh, dianalisis dengan uji *T-test* dengan taraf signifikansi 5% berbantuan SPSS 16.0 *for windows*. Tetapi terlebih dahulu dilakukan uji Normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) *pretest* yaitu $0,218 > 0,05$ dan nilai Sig. (2-tailed) *posttest* yaitu $0,418 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil hitung statistik *T-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.383 dan t_{tabel} sebesar 2,004 jadi hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6.383 > 2,004$. Maka dari hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pendekatan pembelajaran *open-ended* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2019/2020. Selain itu, dapat diketahui juga dengan nilai Sig.(2-tailed) yakni sebesar .000 yang berarti $.000 < 0,05$ maka data memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata-kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran *Open-Ended*, Hasil Belajar

Abstract - The aim of the study is to determine the effect of open-ended learning approach to mathematical learning result of 5th graders of elementary school, cluster 2 Labuapi, academic year 2019/2020. The type of the research used is pre-experimental designs in the form of one-group pretest-posttest. The subjects are 28 students of grade 5 at SDN 2 Bagik Polak in cluster 2 Labuapi. The methods of data collection are observation and test. The data obtained are analysed by the t-test with a 5% significance level assisted by SPSS 16.0 for windows. But first the normalization test is carried out by using the kolmogorov smirnov one sample test obtained by the sig-value (2. tailed) pretest, which is $0,218 > 0,05$ and the sig-value (2. tailed) posttest, which is $0,418 > 0,05$ so the data is normally distributed. Based on the statistical results of the T-test, the value of t_{count} is 6,383 and the t_{table} is 2,004. so the results of $t_{count} > t_{table}$ are $6,383 > 2,004$. Then from the hypothetical test results show that H_0 is rejected and H_a is accepted which means that there is an influence of open-ended learning approach to mathematical learning result of 5th graders of elementary school, cluster 2 Labuapi, academic year 2019/2020. Besides that, it can also be known with the sig. (2. tailed) which is equal to .000 which means $.000 < 0,05$ Therefore the data has a significant difference.

Keywords: Open-Ended Learning Approach, Learning Result

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari pendidikan, dimana proses belajar mengajar itu terjadi antara guru dan siswa merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang menjadikan manusia berahlak mulia, seperti diterangkan dalam UU sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, beriman, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut hal penting yang patut diperhatikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kegiatan membuat siswa belajar dengan melibatkan beberapa unsur, baik ekstrinsik yang melekat dalam diri siswa dan guru, termasuk lingkungan, guna tercapainya tujuan belajar yang telah ditentukan (Prastowo, 2013). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu melibatkan mental siswa secara maksimal dan pembelajaran diarahkan untuk berfikir sehingga siswa mengkonstruksi sendiri pembelajaran yang diperoleh dari guru.

Pembelajaran merupakan penentu kualitas utama dalam belajar. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru. Menurut (Susanto 2014) guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Susanto (2014) hasil belajar yaitu, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena guru bukan hanya sebagai model, tapi guru sebagai penentu kualitas utama keberhasilan belajar untuk mencapai hasil yang maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah penggunaan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Dengan demikian satu hal yang dipahami guru dalam proses pembelajaran adalah memilih pendekatan

yang tepat untuk digunakan. Kenyataan dilapangan khususnya pada mata pelajaran matematika siswa cenderung kurang menggemarnya, karena terdapat rumus-rumus yang perlu dihafalkan dan dipahami.

Pada lembaga formal seperti sekolah, keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Kualitas dan keberhasilan proses belajar sangat dipengaruhi oleh pemilihan dan penggunaan pendekatan yang dilakukan oleh guru.

Hasil observasi di kelas V SD Negeri Gugus 2 Labuapi bahwa kemampuan siswa masih kurang pada mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan pendekatan pembelajaran yang digunakan tidak menarik minat siswa untuk belajar dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa menjadi pasif. Untuk itu perlu adanya upaya mengatasi hal tersebut agar tujuan yang ingin dicapai terlaksana.

Pendekatan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Dari hasil ulangan harian matematika diketahui masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Jumlah murid yang tidak mencapai KKM pada kelas V SDN 2 Bagik Polak yang berjumlah 28 siswa, 16 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan 9 siswa mendapat nilai diatas KKM. Untuk meminimalisir terjadinya hal tersebut, salah satunya dengan menerapkan pendekatan alternatif selain pendekatan konvensional. Alternatif pendekatan yang diperlukan adalah pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan pemahamannya dalam menjawab soal matematika, bukan hanya menghafalkan rumus sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat ditingkatkan. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah

rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan pendekatan *open-ended* dalam pembelajaran matematika.

Pendekatan pembelajaran *open-ended* adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dalam soal matematika dan solusinya lebih dari satu. Dengan penerapan pendekatan masalah terbuka (*open-ended*) memungkinkan siswa untuk mengembangkan cara berpikirnya, menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari, mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep-konsep yang dipelajari, aktif dalam kegiatan pembelajaran, saling bekerja sama dengan siswa lain untuk memecahkan masalah, dan berani untuk mengemukakan pendapat. Dengan demikian, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Menurut Shimada Dalam Sutarto (2013:89), mengemukakan bahwa “pendekatan *Open – Ended* merupakan suatu pendekatan yang dimulai dari pengenalan siswa pada masalah *Open – Ended*. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan beberapa jawaban yang benar terhadap masalah yang diajukan untuk memberikan pengalaman dalam menemukan sesuatu yang baru mengenai proses atau cara pemecahan masalah itu”. Hal ini dapat diteruskan dengan mengkombinasikan berbagai pengetahuan, kecakapan, atau cara berpikir siswa yang sudah mereka pelajari sebelumnya.

Pendekatan pembelajaran *open-ended* merupakan proses pembelajaran yang didalamnya tujuan dan keinginan siswa dibangun dan dicapai secara terbuka. Pendekatan ini memberikan ruang kepada siswa untuk membangun pengetahuannya dan menemukan sendiri cara yang digunakan untuk mencari jawaban. Pendekatan ini tidak menekankan pada hasil, tapi proses.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 2 Bagik Polak di Gugus 2 Kecamatan Labuapi dengan jumlah 28 siswa. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *open-ended*.

Terdapat satu kelompok eksperimen kemudian diberikan *pretest* pada subjek penelitian untuk mengetahui nilai awal sebelum diberikan perlakuan yang sebelumnya telah diuji validitas oleh *expert judgment*, selanjutnya diberikan perlakuan pada subjek penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Open-ended* dalam proses pembelajaran. dan terakhir diberikan *posttest*. pada subjek penelitian untuk mengetahui nilai akhir setelah diberikan perlakuan pendekatan pembelajaran *Open-ended*.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa kelas V SD pada pembelajaran matematika. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes uraian yang diberikan pada awal dan akhir pembelajaran.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dengan uji *Independent T-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas agar dapat mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas V SDN 1 Bagik polak mulai tanggal 20 sampai 23 januari 2020.

Peneliti menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pendekatan

pembelajaran *open-ended* sebagai metode pengumpulan data. Adapun hasil dari pedoman observasi tersebut yang dilakukan selama 2 kali pertemuan, dapat dilihat pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Keterlaksanaan Pendekatan Pembelajaran *Open-Ended*

Pertemuan ke-	Skor total	Skor Maksimal Ideal	Nilai k	Kategori
I	18	18	100	Sangat Baik
II	18	19	94,73	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama menunjukkan hasil observasi keterlaksanaan pendekatan pembelajaran diperoleh nilai keterlaksanaan sebesar 100 dan pertemuan kedua 94,73. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan

pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua terlaksana dengan baik.

Hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas V dapat dilihat pada tabel 2. dibawah ini.

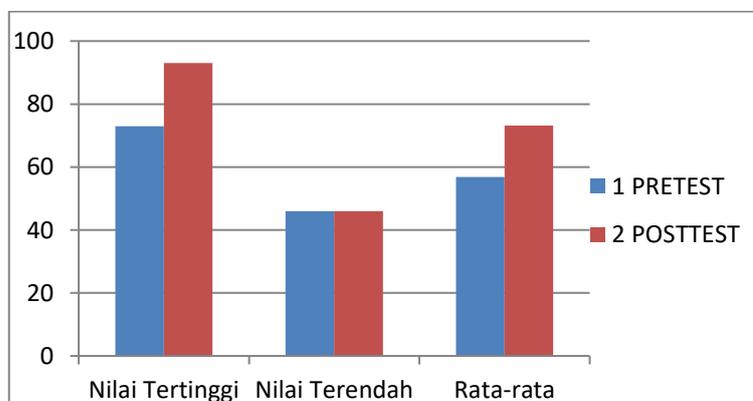
Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Jumlah Siswa	Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
28	<i>Pretest</i>	73	46	56,85
	<i>Posttest</i>	93	46	73,21

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui dari 28 siswa pada pemberian tes awal (*pretest*) diperoleh nilai tertinggi sebesar 73 dan terendah 46 sementara rata-ratanya 56,85. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended*, siswa diberikan tes akhir (*pretest*) diperoleh nilai tertinggi 93

dan terendah 46 sementara rata-ratanya 73,21. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa lebih besar nilai *posttest* dari pada *pretest*.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diinterpretasikan dalam bentuk grafik yang ditunjukkan pada Gambar 4.1 dibawah ini.



Gambar 1. Perbandingan hasil pretest dan posttest

Dari Gambar 1. diatas, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* lebih meningkat dibandingkan nilai *pretest* siswa kelas V SDN 2 Bagik Polak.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa uraian yang diberikan kepada siswa pada tes awal

(*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Sebelum menggunakan instrumen, terlebih dahulu dilakukan uji *expert judgment*. Dalam hal ini ahli yang diminta pendapatnya (Muhammad Turmuzi, M.Pd) untuk validator instrumen hasil belajar. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Validitas

Variabel	Hasil Uji		Jumlah
	Valid	Tidak valid	
Hasil Belajar	1, 2, 3, 4, 5,	-	5
Jumlah	5	-	

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil uji validitas yang dilakukan oleh *expert judgment*, diperoleh bahwa dari 5 soal uraian yang dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa terdapat 5 soal yang valid dengan catatan layak digunakan untuk pengambilan data dengan revisi.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi

normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Sedangkan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis normalitas data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Adapun ringkasan hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4. berikut.

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRETEST	POSTTEST
N		28	28
Normal Parameters ^a	Mean	56.86	73.21
	Std. Deviation	7.467	11.318
Most Extreme Differences	Absolute	.199	.167
	Positive	.194	.167
	Negative	-.199	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.052	.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.218	.418

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data pada tabel 4. diatas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada *pretest* sebesar 0,218 > 0,05, sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada *posttest* sebesar 0,418 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, dapat diketahui data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian setelah dilakukan uji prasyarat, akan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent T-test*. Uji

hipotesis dilakukan untuk menguji asumsi dasar penelitian untuk pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Uji statistik yang digunakan adalah uji *Independent T-test* dengan bantuan SPSS 16.0 for windows dengan kriteria penarikan

kesimpulannya didasarkan pada perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ringkasan hasil uji *T-test* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
NIL	Equal									
AI	variances assumed	3.781	.057	-6.383	54	.000	-16.357	2.562	-21.495	-11.220
	Equal variances not assumed			-6.383	46.760	.000	-16.357	2.562	-21.513	-11.201

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil uji dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yakni 6.383 dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$ sehingga diperoleh t_{tabel} yakni 2,004 pada taraf signifikasi 5%. Berdasarkan data penarikan kesimpulan pada uji hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.383 > 2,004$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain dari nilai t (nilai hitung) pada data diatas, untuk melihat apakah hasil uji memiliki pengaruh atau tidak dapat diketahui juga dengan melihat nilai Sig.(2-tailed) yakni sebesar $.000 < 0,05$, dimana dalam aturan uji t jika nilai signifikansi ($P < 0,05$) maka data memiliki perbedaan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara selisih *pretest* dan *posttest*. Maka dari hasil

uji hipotesis tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh pendekatan pembelajaran *open-ended* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus 2 Labuapi tahun pelajaran 2019/2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran *open-ended* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus 2 Labuapi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan *T-test* diperoleh nilai t_{hitung} yakni 6.383 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,004 pada taraf signifikasi 5%. Berdasarkan data penarikan kesimpulan pada uji hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6.383 > 2,004$ maka

hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu dapat diketahui juga dengan melihat nilai Sig.(2-tailed) yakni sebesar $.000 < 0,05$ maka data memiliki perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif* Jogjakarta: Diva Press 2013

Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* Jakarta Kencana. 2014

Sutarto, 2013. *Desain Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Undang-undang, *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Pokusmedia, 2013.